

**PENGARUH METODE *DRILL* BERBANTU MODUL
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR**

AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK

YPK MEDAN T.P 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Oleh :

NUR HINDAYANI

1302070104



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2017

ABSTRAK

Nur Hindayani. NPM. 1302070104. “Pengaruh Metode *Drill* Berbantu Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPK Medan T.P 2017/2018”, Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Metode *Drill* Berbantu Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPK Medan T.P 2017/2018. Sampel yang terdiri dari siswa-siswi kelas XI AK 2 Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang berjumlah 22 siswa. pengumpulan data dengan menggunakan tes dan angket. Tes yang digunakan sesuai dengan tujuan kurikulum yang dicapai yang diambil dari modul Akuntansi 2 A untuk SMK dan MAK. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan tes uraian yang berjumlah 3 butir soal, serta angket yang berjumlah 10 item pernyataan angket tentang metode *drill* berbantu modul pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data, uji normalitas data, analisis regresi sederhana, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang tunjukkan pada uji hipotesis bahwa tidak Ada pengaruh yang signifikan pada metode *drill* berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi yang ditunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,189 < 1,724$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Metode *Drill* Berbantu Modul Pembelajaran, Hasil Belajar Akuntansi

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Taufik dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Metode *Drill* Berbantu Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPK Medan T.P 2017/2018**”. Selanjutnya tak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berupa moril maupun materil dari berbagai pihak yang terlihat secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Pada kesempatan ini juga penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa Kedua orang tua tercinta Ayah tercinta **SODIKUN** dan Ibunda tersayang **TUMILAH** atas Doa dan kasih sayang serta dukungan moral maupun material dan motivasi yang diberikan dengan ikhlas sepenuhnya kepada penulis.
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, S.E, M.Si**, selaku Ketua Jurusan dan dosen pembimbing skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Faisal R Dongoran , S.E, M.Si**, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Mariati, S.Pd, M.Ak**, selaku dosen penasehat akademik dan pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staff Pengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama ini.
8. Seluruh Staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Saudara tersayang yaitu kakak Tati Musleha, abang Khoirul Fazlan dan adik Nur Azza Waaini yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk kelancaran Skripsi ini.
10. Teman-teman Kurnia Widayanti, Mawardah Warahmah, Fitri Utami, Purna Kanti, Della Ansari, Fikri Al Adri, Mhd. Pahlani, dan teman-teman seperjuangan kelas A Akuntansi terimakasih telah banyak memberikan dukungan dan motivasi sehingga Skripsi ini selesai.

Penulis tak dapat membalasnya kecuali doa dan puji syukur kehadiran Allah SWT penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Medan, Oktober 2017

Peneliti

Nur Hindayani
NPM : 1302070104

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	8
2. Metode <i>Drill</i>	10
a. Pengertian Metode <i>Drill</i>	10
b. Langkah-Langkah Metode <i>Drill</i>	12

c. Kelebihan Dan Kelemahan Metode <i>Drill</i>	13
3. Media Modul.....	17
a. Pengertian Modul.....	17
b. Unsur-Unsur Modul	18
c. Langkah-Langkah Menyusun Media Modul.....	19
4. Hasil Belajar	19
a. Pengertian Hasil Belajar	19
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
c. Indicator Hasil Belajar	21
5. Rekonsiliasi Bank.....	21
B. Kerangka Konseptual	29
C. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
1. Lokasi Penelitian	32
2. Waktu Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	33
C. Variabel Penelitian	33
D. Definisi Oprasional	33
E. Jenis Dan Desain Penelitian	35
1. Jenis Penelitian.....	35

2. Desain Penelitian	35
F. Instrument Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Normalitas.....	38
2. Uji Regresi Linier Sederhana	39
3. Uji Hipotesis	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Gambaran Umum Sekolah	42
a. Profil Sekolah	42
b. Visi dan Misi	43
c. Struktur Organisasi.....	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian	45
C. Teknik Analisis Data	46
1. Uji Normalitas Data.....	47
2. Uji Regresi Linier Sederhana.....	48
3. Uji Hipotesis	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
E. Keterbatasan Penelitian	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan51

B. Saran51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian.....	3
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	32
Tabel 3.2 Populasi Penelitian Siswa Kelas XI SMK YPK Medan T.P 2017/2018	33
Tabel 3.3 Rancangan Penelitian.....	36
Tabel 3.4 Lay Out Tes.....	37
Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban.....	37
Tabel 3.6 Lay Out Angket.....	38
Tabel 4.1 Uji Normalitas Post Test.....	47
Tabel 4.1 Uji Normalitas Angket.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Kerangka Konseptual	30
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2. Silabus

Lampiran 3 RPP

Lampiran 4 Angket

Lampiran 5 Soal Tes.

Lampiran 6. Perhitungan Rata – Rata Dan Standart Deviasi Dari Nilai Akhir

Posttest

Lampiran 7. Perhitungan Rata – Rata Dan Standart Deviasi Dari Nilai Angket

Lampiran 8. Uji Normalitas Post Test

Lampiran 9. Uji Normalitas Angket

Lampiran 10. Tabel Bantu Untuk Menghitung Regresi Linear Sederhana

Lampiran 11. Dokumentasi Pelaksanaan Riset

Lampiran 12. Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi “t”

Lampiran 13. Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” *Product Moment*

Lampiran 14. Tabel Luas Dibawah Lengkungan Kurve Normal Dari 0 S/D Z

Lampiran 15. Tabel “L” Untuk Uji *Liliefors*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah pemulaan pengaruh terhadap peserta didik. Pemulaan ini dapat berlangsung secara sistematis dan tidak sistematis. Pembelajaran yang dilakukan disekolah merupakan salah satu bentuk pemulaan pengaruh yang sistematis. Agar pemulaan ini efektif maka pendidik perlu memiliki kecakapan dalam psikologi pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dikatakan berhasil apabila tercapai kualitas pendidikan yang bisa dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh belajar siswa.

Hasil belajar merupakan tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Oleh karenanya, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai suatu materi dengan baik atau tidak. Hasil belajar dikatakan berhasil apabila hasilnya membawa perubahan perilaku yang di sebabkan karena tercapainya penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Februari 2017 di SMK YPK Medan dikelas XI AK yang terdiri dari XI AK 1 dengan jumlah 35 siswa dan XI AK 2 dengan jumlah 30 siswa, ditemukan bahwaada siswa yang bercerita dengan

temannya yang lain saat pelajaran berlangsung sehingga sebahagian dari siswa ada yang belajar dengan tidak serius. Hal tersebut tampak pada tingkah laku siswa ketika proses belajar berlangsung dan beberapa siswa yang kurang aktif belajar, ada juga yang mengantuk dan menggunakan HP pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu siswa tidak memiliki buku paket pada mata pelajaran akuntansi sehingga siswa hanya mengharapkan pengetahuan tentang pelajaran akuntansi dari guru saja.

Selain itu, adapun hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi kelas XI AK ibu Rahmita, menjelaskan bahwa guru masih menerapkan metode pembelajaran ceramah, guru kurang memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah yang menunjang hasil belajar siswa.

Selain hasil observasi dan wawancara diatas, masalah lain yang ditemukan pada saat observasi adalah hasil belajar siswa yang rendah. Ini dibuktikan dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) yang menunjukkan masih ada hasil belajar siswa yang belum memenuhi KKM dengan nilai ketuntasan 70. Berikut pada tabel 1.1 ditunjukkan data rata-rata nilai harian akuntansi siswa kelas XI AK 1 dan XI AK 2 SMK YPK Medan T.P 2017/2018.

Tabel 1.1
Hasil Nilai Ulangan Harian Pelajaran Akuntansi
Kelas XI AK SMK YPK Medan T.P 2017/2018

Kelas	KKM	Frekuensi	Presentasi (%)	Keterangan
XI AK 1	≥ 70	24	68,58 %	Tuntas
	< 70	11	31,42 %	TidakTuntas
Jumlah		35	100 %	
XI AK 2	≥ 70	18	60 %	Tuntas
	< 70	12	40 %	TidakTuntas
Jumlah		30	100 %	

Sumber : Daftar nilai UH semester ganjil

Berdasarkan data diatas maka diperlukan pemecahan masalah untuk mengoptimalkan pembelajaran akauntansi sehingga keberhasilan dan target ketuntasan belajar tercapai dan membuat mata pelajaran akuntansi lebih mudah dipahami dan lebih giat dalam belajar. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki pengalaman teoritis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis, maka dalam proses pembelajaran diperlukan metode yang tepat dalam mengajar agar berbagai permasalahan tersebut diatasi.

Untuk melatih siswa agar terbiasa memecahkan soal-soal akuntansi salah satu metode mengajar yang dapat digunakan adalah metode *drill* (latihan). Metode ini merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk melatih siswa terbiasa dalam mengerjakan soa-soal akuntansi. Dengan metode *drill* (latihan) siswa langsung dihadapkan pada gambaran kongkrit dari berbagai konsep-konsep abstrak dalam akuntansi. Siswa dibiasakan untuk memecahkan masalah-masalah akuntansi secara berulang-ulang agar siswa memahami dan memiliki keterampilan dalam pelajaran akuntansi sehingga menguntungkan siswa, karena setiap siswa diberikan

pemahaman secara bertahap, jadi materi yang diajarkan dapat melekat dalam pikiran siswa.

Metode *drill* (latihan) sangat cocok untuk mata pelajaran akuntansi, karena belajar akuntansi, karena belajar akuntansi pada dasarnya merupakan hasil belajar konsep. Latihan yang teratur dengan frekuensi yang sering dan runtut sesuai dengan materi dalam akuntansi akan mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa.

Selain penerapan metode *drill* (latihan) dalam akuntansi juga dibutuhkan suatu bahan ajar yang tepat efisien. Salah satu bahan ajar yang tepat digunakan oleh siswa adalah modul. Modul merupakan bahan ajar yang dibutuhkan untuk melengkapi perlengkapan siswa dan membuat siswa lebih antusias dengan materi-materi akuntansi yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Penggunaan modul pembelajaran dapat digunakan siswa secara individu untuk belajar secara mandiri oleh siswa sehingga diharapkan siswa mempunyai keterampilan dan mengurangi rasa ketergantungan siswa terhadap guru.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :
“Pengaruh Metode *Drill* Berbantu Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI AK SMK YPK Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah, dapat di uraikan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Masih ada siswa yang bercerita dengan temannya yang lain saat pelajaran berlangsung
- 2) Hasil belajar siswa masih rendah.
- 3) Siswa kurang aktif belajar
- 4) Ada siswa mengantuk dan menggunakan HP pada saat proses pembelajaran berlangsung
- 5) Siswa tidak memiliki buku paket.
- 6) Siswa hanya mengharapkan pengetahuan tentang pelajaran akuntansi dari guru saja.
- 7) Guru masih menggunakan metode ceramah
- 8) Guru kurang memanfaatkan fasilitas belajar mengajar seperti infokus yang ada
- 9) Guru kurang memberikan umpan balik kepada siswa

C. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar siswa yaitu hasil belajar akuntansi pada materi pokok rekonsiliasibank dikelas XI AK 2 SMK YPK Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang sebelumnya, maka diperoleh rumusan masalah yaitu “Apakah ada Pengaruh Metode *Drill* Berbantu Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK 2 SMK YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian adalah “Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *drill* berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas XI AK 2 SMK YPK Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan di SMK YPK Medan, terutama melalui metode pembelajaran *drill* dengan berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.
 - a. Hasil penelitian dapat memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh metode pembelajaran *drill* dengan berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 2) Membantu mengatasi masalah dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Sebagai penambah wawasan untuk memotivasi siswa melalui metode pembelajaran *drill* dengan berbantu modul pembelajaran

b. Bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar akuntansi.
- 2) Menambah pengetahuan siswa mengatasi masalah terhadap hasil belajar akuntansi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Pada umumnya Metode adalah langkah penting yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dalam menetapkan kegiatan belajar ini guru harus menetapkan kegiatan mana yang perlu dan tidak perlu dilakukan. Sedangkan pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Menurut Roestiyah (2011 : 24) “pembelajaran diartikan sebagai suatu bimbingan kepada anak dalam proses belajar”.

Metode pembelajaran adalah suatu cara dan siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran, agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran. Metode ini mempunyai banyak macam. Pemilihan metode pun dipengaruhi oleh banyak aspek melalui dari materi pelajaran, lingkungan belajar, keadaan siswa, keadaan guru dan sebagainya. Melalui pemilihan metode ini diharapkan guru bisa membangkitkan keterampilan siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Suyanto & Jihad (2013 : 144) menyatakan bahwa “metode pembelajaran merupakan cara mengajar atau cara menyampaikan materi pembelajaran kepada

siswa yang sedang belajar”. Untuk dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik agar siswa lebih mudah memahami pelajaran, selain guru harus menguasai materi, dia juga dituntut untuk terampil dalam memahami dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk situasi dan kondisi yang dihadapinya. Dalam kegiatan belajar – mengajar, pada dasarnya meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan sebelum pelajaran, kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan sesudah pembelajaran. Agar kegiatan belajar dapat berjalan efektif, maka guru harus mampu memilih metode mengajar yang paling sesuai.

Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran. Usaha untuk memperbaiki cara mengajar telah berkangsurng sejak lama dan hingga kini masih berjalan terus, dilembaga- lembaga pendidikan, dan disekolah – sekolah biasa. Pada umumnya usaha – usaha itu tidak terorganisasi, yang satu tidak ada pertalian dengan yang satu lagi.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Menurut J. R David dalam *teaching Strategies For College Class Room* seperti yang dikutip oleh Majid (2013:193), menyebutkan bahwa *”method is a way in achieving something* (cara untuk mencapai sesuatu). Artinya, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan”.

Dari penjelasan diatas metode pembelajaran yang diterapkan guru hendaknya dapat mewujudkan hasil karya siswa. Siswa dituntut untuk berfikir kritis dan kreatif dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide – idenya. Sehingga dengan penggunaan metode yang tepat dengan berbagai macam indikator tersebut meningkatkan minat siswa pada bahan pelajaran yang disampaikan dan minat yang besar pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diraihinya. Namun, terlepas dari metode pembelajaran digunakan, pada hakikatnya guru tetap merupakan unsur kunci utama yang paling menentukan, sebab guru adalah salah satu unsur utama dalam sistem pendidikan yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Metode *Drill*

a. Pengertian Metode *Drill*

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif didalam proses pembelajaran. Untuk itu seorang guru dituntut dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan. Dengan adanya metode pembelajaran yang tepat dan baik diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar dikelas.

Guru yang baik harus menguasai bermacam macam metode mengajar sehingga dapat memilih dan menentukan metode serta pendekatan yang tepat dan harus diterapkan pada pokok bahasan tertentu pula.

Menurut Suyanto & Jihad (2013 :123) “metode *drill* merupakan metode mengajar dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk memperoleh suatu keterampilan”. Melalui metode *drill* akan ditanamkan kebiasaan tertentu

dalam bentuk latihan. Dengan latihan terus menerus, maka akan tertanam dan akan menjadi kebiasaan.

Drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata lain mengandung arti bahwa sesuatu itu harus diulang-ulang akan tetapi bagai mana pun juga antara situasi yang pertama dengan situasi belajar yang realistis ia akan berusaha melatih keterampilannya. Bila situasi belajar itu di ubah-ubah kondisinya sehingga menuntut respon yang berubah-ubah maka keterampilan akan lebih disempurnakan.

Dalam Istarani (2012:43) mengatakan bahwa “metode latihan padaumumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari dengan prinsip dan petunjuk menggunakan metode ini adalah :

- a. Siswa harus diberi pengertian mendalam sebelum diadakan latihan tertentu
- b. Latihan untuk pertama kali hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.
- c. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan.
- d. Harus disesuaikan dengan tarap kemampuan siswa.
- e. Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.

Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan bahwa penerapan metode *drill* ini dapat berhasil di terapkan jika memahami prinsip-prinsip penggunaan metode ini, dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Langkah-Langkah Metode *Drill*

Dalam melaksanakan metode *drill* ini langkah yang dilakukan sama dengan langkah-langkah pembelajaran pada umumnya, yaitu tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan, dan tahap penutupan.

a. Tahap pendahuluan

Pada tahan ini yang harus dilakukan oleh guru adalah menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dengan menerapkan metode *drill*, menyampaikan motivasi kepada siswa bahwa latihan yang dilakukan akan berguna, merumuskan nilai keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini sebelum menerapkan metode *driil* terlebih dahulu guru memberikan pradriil yaitu latihan singkat unyuk mengetahui keterampilan yang telah dikuasai oleh siswa. Setelah guru mengetahui letak kekurangan siswa, maka guru memberikan pengarahan atau penjelesan untuk dapat menambah kekurangan dan dapat meningkatkan keterampilan siswa. Untuk mengetahui peningkatan pada siswa maka guru memberiakn latihan kepada siswa dengan latihan yang mempunyaitaraf kesukaran yang bertahap, dari yang mudah ke yang sulit.

c. Tahap penutup

Pada tahap penutup ini, guru kembali memberi motivasi kepada siswa dan meningkatkan kepada siswa agar melakukan latihan dirumah secara berkesinambungan, sehingga keterampilan yang telah dikuasai oleh siswa dapat menjadi lebih efektif dan tertanam baik pada diri siswa.

c. **Kelebihan dan Kelemahan Metode *Drill***

Syaiful& Aswan Zain (2010:95) dalam penerapan metode pembelajaran ini tentunya terdapat kelemahan dan kelebihan.

Adapun kelebihan metode *drill* adalah:

1. Peserta didik untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat menggunakan alat-alat (mesin permainan dan atletik) dan terampil menggunakan peralatan.
2. Peserta didik memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol) dan sebagainya.
3. Untuk memperoleh kecakapan dan bentuk asosiasi yang dibuat seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol membaca peta dan sebagainya.
4. Dapat membentuk kebiasaan yang dilakukan menambah ketetapan serta kecepatan pelaksanaan.

5. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
6. Pembentuk kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumot menjadi mudah.

Kelemahan metode *drill* adalah sebagai berikut:

1. Menghemat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
2. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
3. Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan.
4. Membentuk kebiasaan yang kaku karena bersifat otomatis.
5. Dapat menimbulkan verbalisme, terutama pengajaran yang bersifat menghafal. Dimana peserta didik dilatih untuk menguasai bahan pelajaran secara hapalan dan secara otomatis mengingatnya bila ada pertanyaan yang berkenaan dengan hapalan tersebut tanpa suatu proses berfikir secara logis.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam memberikan pembelajaran terhadap siswa, guru seharusnya memperhatikan segala kondisi maupun kemampuan siswa dalam menerapkan metode *drill* ini. Karena proses pembelajaran ini dilakukan secara latihan yang berulang-ulang, harus dilakukan selingan ataupun waktu istirahat sejenak guna menghindarkan rasa bosan dari siswa itu sendiri. Latihan yang praktis, mudah dilakukan, serta teratur

melaksanakannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu. Bahkan, siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna. Hal ini menunjang siswa berprestasi dalam bidang tertentu.

Rostiyah N.K (Dalam Istarani, 2012:43) untuk kesuksesan pelaksanaan metode latihan itu perlu instruktur/guru memperhatikan langkah-langkah prosedur yang disusun demikian :

1. Gunakan langkah-langkah ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak refleks saja seperti: menghafal, menghitung, lari dan sebagainya.
2. Guru harus memiliki latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka lakukan. Latihan itu juga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun disaat masa yang akan datang. Juga dengan latihan itu merasa perlunya untuk melengkapi pelajaran yang diterimanya.
3. Didalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnose, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapka siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul yang dialami siswa, sehingga dapat memilih/menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. Kemudian instruktur menunjukan kepada siswa respon/tanggapan yang

benar dan memperbaiki respon-respon yang salah. Bila perlu guru mengadakan variasi latihan dengan mengubah situasi dan kondisi latihan, sehingga timbul respon yang berbeda untuk meningkatkan penyempurnaan kecakapan dan keterampilannya.

4. Perlu diutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan, agar siswa melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan, juga perlu diperhatikan pula apakah respon telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
5. Guru memperhitungkan waktu/masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan sehingga menimbulkan optimisme keterampilan yang baik.
6. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang esensial/yang pokok atau inti, sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang rendah/tidak perlu kurang perlukan.
7. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan/dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.

3. Media Modul

a. Pengertian Modul

Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta belajar. Modul juga disebut sebagai media ajar untuk belajar mandiri karena didalamnya dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri, artinya pembelajar dapat melakukan kegiatan belajar mandiri tanpa banyak mengalami kesulitan. Modul adalah media pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang disajikan secara sistematis dan menarik untuk mencapai tingkatan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Modul menjadi media ajar yang sangat menarik.

Modul digunakan secara mandiri, belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing individu efektif dan efisien. Modul juga memiliki karakteristik “*stand alone*” yaitu modul dikembangkan tidak tergantung media lain.

Menurut Sumiati (2013: 58) “Modul pembelajaran merupakan sistem pembelajaran individual. Tujuan utama dikembangkan sistem modul ini adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran disekolah”

Sedangkan menurut Ngalimun (2012: 140) “modul pembelajaran merupakan pembelajaran dengan pemecahan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan gagasan kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan”.

b. Unsur-Unsur Modul

Menurut Sudjana (2007: 134) menyebutkan bahwa secara rinci unsur-unsur yang harus ada dalam modul antara lain adalah:

1. Pedoman guru, berisi petunjuk-petunjuk agar guru mengajar secara efisien serta memberikan penjelasan tentang jenis-jenis kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, waktu penyelesaian penggunaan modul alat-alat pelajaran yang harus dipergunakan, hingga petunjuk evaluasi.
2. Lembar kegiatan siswa, memuat pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa. Susunan materi sesuai dengan tujuan intruksional yang akan dicapai, disusun langkah demi langkah sehingga mempermudah siswa belajar. Dalam lembar kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.
3. Lembar kerja, menyertai lembar kegiatan siswa yang dipakai untuk menjawab atau mengerjakan soal-soal tugas atau masalah-masalah yang harus dipecahkan.
4. Kunci lembaran kerja, berfungsi untuk mengevaluasi atau mengoreksi sendiri hasil pekerjaan siswa. Bila terdapat kekeliruan dalam pekerjaannya, siswa dapat meninjau kembali pekerjaannya.
5. Lembaran tes, merupakan alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan tujuan yang telah dirumuskan dalam modul.
6. Kunci lembaran tes, merupakan alata koreksi terhadap penilaian yang dilaksanakan oleh para siswa sendiri.

c. Langkah-Langkah Menyusun Media Modul

Menurut Made Wena (2013:233-234) suatu modul digunakan disekolah disusun dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan/menggariskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan mempelajari modul.
2. Menyusun soal-soal penilaian untuk mengukur sejauh mana tujuan intruksional khusus bisa dicapai.
3. Mengidentifikasi pokok-pokok materi pelajaran yang sesuai dengan setiap tujuan intruksional khusus.
4. Mengatur dan menyusun pokok-pokok materi tersebut didalam urutan yang logis dan fungsional.
5. Menyusun langkah-langkah kegiatan belajar peserta didik.
6. Memeriksa sejauh mana langkah-langkah kegiatan belajar yang telah diarahakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
7. Mengidentifikasi alat-alat yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan modul tersebut.

4. Hasil Belajar Akuntansi

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam kurun waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan siswa tersebut dapat dilihat dari tes, melalui tes tersebut guru dapat mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada siswa setelah menerima pelajaran. Perubahan tersebut merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yang nantinya dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan siswa lebih lanjut baik untuk keseluruhan maupun individu.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:3) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar”.

Menurut Kunandar (2014:62) “Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi merupakan tingkat kemampuan siswa yang diukur melalui penguasaan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil kemajuan siswa dalam mata pelajaran akuntansi yang diwujudkan dalam nilai maupun huruf.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010:54) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yaitu:

1. Faktor biologis, yang meliputi kesehatan, gizi, pendengaran, dan penglihatan. Jika salah satu faktor biologis terganggu, hal itu akan mempengaruhi hasil belajar.
2. Faktor psikologis, yang meliputi intelegensi, minat dan motivasi serta perhatian ingatan berpikir.
3. Faktor kelelahan yang meliputi kelelahan jasmani dan rohani.

Faktor-faktor yang ada diluar individu disebut faktor eksternal yaitu:

1. Faktor keluarga, yaitu lembaga pendidikan yang pertama dan terutama. Lembaga pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar.
2. Faktor sekolah, yang meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan berdisiplin disekolah.
3. Faktor masyarakat, yang meliputi bentuk kehidupan masyarakat sekitar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

c. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar menurut Benjamin S.Bloom membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam penelitian dilakukan indikator hasil belajar pada ranah kognitif.

5. Rekonsiliasi Bank

Rekonsiliasi bank yaitu membuat suatu analisa hal-hal yang menimbulkan perbedaan antara catatan perusahaan mengenai simpanannya dibank dengan catatan rekening koran yang disajikan oleh petugas bank. Perusahaan secara

periodik akan menerima catatan-catatan secara terperinci dari banknya yang disebut rekening koran. Dari laporan yang diterima akan diketahui berapa saldo simpanan perusahaan tersebut di bank yang bersangkutan dan selanjutnya sekaligus dapat dicocokkan dengan catatan-catatan yang dibuat oleh perusahaan sendiri. Sering terjadi antara saldo simpanan menurut laporan bank dengan catatan perusahaan terdapat perbedaan. Perbedaan ini akan dianalisa dan selanjutnya akan disusun suatu laporan yang dinamakan Bank Rekonsiliasi.

Menurut Dwi Harti dalam modul Akuntansi 2A (2011:72) “penyebab terjadinya perbedaan kas yaitu apabila semua transaksi yang berkaitan dengan kas dicatat oleh perusahaan dan bank, saldo kas menurut catatan perusahaan harus selalu sama dengan saldo kas dalam rekening koran bank. Kadangkala saldo kas menurut catatan perusahaan pada tanggal tertentu tidak sama dengan saldo kas yang tercatat dengan rekening koran bank”. Berikut transaksi-transaksi yang menyebabkan ketidak samaan antara saldo kas menurut catatan perusahaan dan saldo menurut rekening koran.

1. Hal-hal yang sudah dicatat oleh perusahaan tetapi belum dicatat oleh bank :
 - a. Setoran dalam perjalanan (*deposit in transit*) Perusahaan telah mencatat setoran ini tetapi bank belum mencatat, karena setoran tersebut belum sampai ke bank atau belum sempat dicatat misalnya baru dicatat tanggal berikutnya. Supaya sama catatan yang ada di bank dan di perusahaan, maka bank harus mencatat sebagai penambahan setoran sebesar jumlah yang telah dicatat oleh perusahaan.

b. Cek dalam peredaran (*outstanding check*). Cek ini sudah dikeluarkan oleh perusahaan dan dicatat dalam buku perusahaan tetapi belum disampaikan oleh pemegang cek atau belum dibayarkan oleh bank, sehingga catatan yang ada di bank dan di perusahaan tidak sama. Supaya sama maka bank harus mencatatnya sebagai pengeluaran/ mengurangi jumlah saldo yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Hal-hal yang telah dicatat oleh bank tetapi belum dicatat oleh perusahaan :

a Inkaso. Bank kadang-kadang menerima uang untuk kepentingan nasabah. Banyak perusahaan yang mempunyai pelanggan yang langsung membayar ke rekening perusahaan di bank. Misalnya penagihan uang kas oleh bank atas wesel tagihan dan pendapatan bunganya untuk nasabah. Bank akan memberitahukan kepada nasabah mengenai penagihan yang dilakukannya ini di dalam rekening koran. Hal ini menyebabkan perbedaan catatan yang ada di perusahaan dengan bank, karena bank telah mencatat atau menambahkan hasil tagihan dan bunganya sedangkan perusahaan belum mengetahui dan belum mencatat, baru mengetahui setelah memperoleh laporan rekening koran. Supaya sama catatan yang ada di perusahaan dan di bank, maka perusahaan harus menambah jumlah yang telah dicatat oleh bank.

b Pendapatan bunga atas rekening checking. Banyak bank membayar bunga kepada nasabah yang memiliki nilai sisa yang cukup banyak di dalam rekeningnya. Bank akan memberitahukan kepada nasabah mengenai bunga ini di dalam rekening koran. Karena perusahaan belum mencatat, maka

perusahaan perlu menambahkan sejumlah bunga yang telah dicatat oleh bank.

- c Biaya bank. Biaya ini dibebankan kepada perusahaan karena bank telah memberikan jasa pada perusahaan misalnya bank melakukan penagihan kepada nasabah. Biaya penagihan telah dicatat oleh bank, tetapi perusahaan belum mengetahui dan baru mengetahui setelah ada laporan rekening koran dari bank, sehingga terjadi perbedaan antara catatan yang ada di bank dan di perusahaan. Supaya sama maka perusahaan harus mencatat sejumlah bunga yang dibebankan oleh bank yaitu dengan mengurangi saldo yang ada di perusahaan.
- d Cek kosong (*non sufficiency fund*). Perusahaan telah menerima check dari langganannya dan telah mencatat sebagai hasil penagihan piutang misalnya kemudian cek tersebut dikirimkan ke bank untuk mencairkan atau menambah simpanan, setelah diteliti ternyata check tersebut kosong dan ditolak oleh bank (bank tidak melakukan pencatatan). Mengenai penolakan ini belum sempat dilaporkan ke perusahaan, setelah perusahaan mengetahui bahwa cek tersebut kosong, perusahaan harus mengembalikan cek tersebut. Maka yang tadi telah dicatat oleh perusahaan sebagai penambahan saldo dikurangi lagi supaya nilainya menjadi nol dan perusahaan masih memiliki piutang kepada langganannya.
- e Kesalahan yang dilakukan baik oleh bank maupun perusahaan. Kesalahan ini dapat berupa kesalahan dalam angka ataupun kesalahan dalam rekening dan untuk menyamakan harus dilakukan jurnal koreksi baik koreksi nama

rekening maupun koreksi jumlah angka. Dan untuk angka mungkin akan menambah saldo atau mungkin akan mengurangi saldo baik yang ada di perusahaan maupun yang ada di bank.

Bentuk-bentuk rekonsiliasi bank yaitu sebagai berikut :

1. Rekonsiliasi Bank Bentuk Vertikal (*Report Form*)

Bentuk vertikal bisa disusun secara betingkat. Bagian atas untuk rekonsiliasi saldo kas, sedangkan bagian bawah untuk rekonsiliasi saldo rekening koran.

Berikut ini contoh rekonsiliasi bank bentuk vertikal :

PT XXX
Rekonsiliasi Bank
(Bentuk Staffel)

Saldo menurut pembukuan perusahaan		xxx
Ditambah:		
Penyetoran dicatat terlalu kecil	selisih	
Penarikan pengambilan dicatat terlalu besar	selisih	
Jasa giro/pend.bunga	xxx	
Penagihan piutang oleh bank	<u>xxx+</u>	
Subtotal		<u>xxx+</u>
Penjumlahan		xxx
Dikurangi:		
Penyetoran dicatat terlalu besar	selisih	
Penarikan pengambilan dicatat terlalu kecil	selisih	
Beban administrasi bank	xxx	
Pembebanan bank sebagai		
tanggung perusahaan	xxx	
Cek tidak cukup dana	<u>xxx+</u>	
Subtotal		<u>xxx-</u>
Saldo setelah rekonsiliasi		xxx
Saldo menurut pembukuan bank xxx		
Ditambah:		
<i>Deposit in transit</i> /setoran dalam proses	selisih	
Koreksi penyetoran nasabah		
dicatat terlalu besar	selisih	
Koreksi pencatatan merugikan nasabah	<u>xxx+</u>	
Subtotal		<u>xxx+</u>
Penjumlahan		xxx
Dikurangi:		
Cek dalam peredaran/ <i>Out standing checks</i>	selisih	
Koreksi pengambilan nasabah		
Dicatat terlalu kecil	selisih	
Koreksi pencatatan		
menguntungkan nasabah	<u>xxx+</u>	
Subtotal		<u>xxx-</u>
Saldo setelah rekonsiliasi		xxx

2. Rekonsiliasi Bank Bentuk Skontro (*Account Form*)

Bentuk skontro disusun secara sebelah-menyebelah. Sebelah kiri untuk rekonsiliasi saldo kas, sedangkan sebelah kanan untuk rekonsiliasi saldo rekening koran.

Berikut ini contoh rekonsiliasi bank bentuk skontro :

PT XXX			
Rekonsiliasi Bank			
(Bentuk Skontro)			
Saldo menurut pembukuan perusahaan	xxx	Saldo menurut pembukuan bank	xxx
Ditambah:		Ditambah:	
Penyetoran dicatat terlalu kecil	selisih	deposit in transit/setoran	
Penarikan pengambilan dicatat		dalam proses	selisih
terlalu besar	selisih	koreksi penyetoran nasabah	
Jasa giro/pend.bunga	xxx	dicatat terlalu besar	selisih
Penagihan piutang oleh bank	<u>xxx+</u>	koreksi pencatatan merugikan	
Subtotal	<u>xxx+</u>	nasabah	<u>xxx+</u>
Penjumlahan	xxx	Subtotal	<u>xxx+</u>
Dikurangi:		Penjumlahan	xxx
Penyetoran dicatat terlalu besar	selisih	Dikurangi:	
Penarikan pengambilan dicatat		Cek dalam peredaran/	
Terlalu kecil	selisih	<i>Out standing check</i>	selisih
Beban administrasi bank	xxx	Koreksi pengambilan nasabah	
Pembebanan bank sebagai		Dicatat terlalu kecil	selisih
tanggung perusahaan	xxx	Koreksi pencatatan	
cek tidak cukup dana	<u>xxx+</u>	menguntungkan nasabah	<u>xxx+</u>
Subtotal	<u>xxx-</u>	Subtotal	<u>xxx-</u>
Saldo setelah rekonsiliasi	xxx	Saldo setelah rekonsiliasi	xxx

3. Rekonsiliasi Bank 4 Kolom

Rekonsiliasi bank 4 kolom adalah suatu bentuk penyajian rekonsiliasi bank dengan tabel yang sebenarnya terdiri dari 5 kolom, namun hanya ada 4 kolom nominal mutasi.

Berikut ini contoh bentuk rekonsiliasi bank 4 kolom :

PT INDOMARCO
Rekonsiliasi Bank
Per 31 Juli 2010

Keterangan	Saldo 30 Juni 2010	Penerimaan Bulan Juli 2010	Pengeluaran Bulan Juli 2010	Saldo 31 Juli 2010
Setoran laporan bank	Rp3.220.000	Rp 2.000.000	Rp 2.570.000	Rp 3.790.000
Setoran dalam perjalanan				
30 Juni 2012	Rp 1.550.000	(Rp1.550.000)		Rp1.700.000
31 Juli 2012		Rp 1.700.000		
Cek dalam perjalanan				
30 Juni 2012	(Rp 600.000)		(Rp 600.000)	Rp 750.000
31 Juli 2012			Rp 750.000	

4. Rekonsiliasi Bank 8 Kolom

Rekonsiliasi bank 8 kolom adalah suatu bentuk penyajian rekonsiliasi bank dengan tabel yang sebenarnya terdiri dari 9 kolom, namun hanya ada 8 kolom nominal mutasi. Berikut ini contoh bentuk rekonsiliasi bank 8 kolom :

PT Karya Mandiri
Rekonsiliasi Bank
Per 30 September 2010
(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Saldo 31 Juli 2010		Penerimaan Agustus 2012		Pengeluaran Agustus 2012		Saldo 31 Agustus 2012	
	Bank	Perusahaan	Bank	Perusahaan	Bank	Perusahaan	Bank	perusahaan
Saldo sebelum rekonsiliasi	24.800.	21.2000	33.600	34.400	30.400	21.600	28.000	34.000
1. Setoran dalam perjalanan	17.200		(17.200)					
2. Cek		7.800		(7.800)				
3. Pendapatan bunga	(13.000)				(13.000)			
4. Setoran dalam perjalanan			18.800				18.800	
5. Cek					9.600		(9.600)	
6. Pendapatan bunga				8.600				8.600
7. Biaya administrasi bank						5.400		(5.400)
	29.000	29.000	35.200	35.200	27.000	27.000	37.200	37.200

B. Kerangka Konseptual

Penelitian ini mengamati keberhasilan belajar siswa dan keterampilan belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi khususnya pada materi menyusun laporan keuangan dengan menerapkan metode *drill*. Hasil belajar dan keterampilan belajar siswa dengan menerapkan indikator keberhasilan seseorang dalam usaha penyampaian materi pembelajaran.

Dalam kegiatan proses pembelajaran tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dan memiliki kemampuan dalam waktu yang relatif sama. Sehingga menghasilkan hasil belajar yang berbeda-beda, baik dari perubahan tingkah laku, nilai (afektif), keterampilan (psikiomotorik). Salah satu usaha guru untuk menanggulangi hasil belajar yakni menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan menyenangkan sehingga dapat mendukung kegiatan belajar.

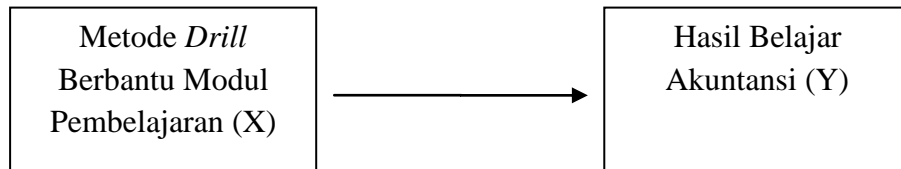
Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dengan berbantu modul pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran menarik dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi terampil dalam pembelajaran akuntansi khususnya dalam menerapkan penyusunan rekonsiliasi bank.

Keuntungan yang diperoleh melalui metode ini yaitu memberikan pengalaman praktek kepada siswa dalam bentuk-bentuk latihan-latihan, sehingga kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal atau kasus-kasus yang ada akan meningkat karena siswa telah terbiasa mengerjakan soal dan memahami konsep dengan baik. Dalam setiap proses pembelajaran, latihan menjadi komponen utama yang harus dirancang dan dilaksanakan. Dengan demikian hasil belajar dan keterampilan siswa juga akan meningkat.

Adapun kerangka konseptual dari pengaruh metode *drill* berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan, dapat dilihat digambar ini.

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan kerangka berfikir, maka hipotesa dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh metode *drill* berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMK YPK Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang beralamat di Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Medan, kode pos 20219 dan nomor telpon (061)7866558.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Februari 2017 s/d September 2017.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2017				Mei 2017				Agustus 2017				September 2017				Oktober 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	■	■																		
2	Pengajuan judul			■	■																
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Seminar proposal												■								
5	Perbaikan proposal													■	■						
6	Pelaksanaan Riset															■					
7	Pengelolaan Data																■	■	■		
8	Penulisan Skripsi																	■	■		
9	Pengesahan Skripsi																			■	■
10	Sidang Meja Hijau																				■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI AK SMK YPK Medan T.P 2017/2018 yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 65 siswa.

Tabel 3.2.
Populasi Siswa Kelas XIAK SMK YPK Medan T.P 2017/2018.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI AK 1	35
2.	XI AK 2	30
	Jumlah	65

2. Sampel

Yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah kelas XI AK 2 SMK YPK Medan yaitu berjumlah 30 siswa yang memiliki hasil belajar yang terendah dibanding kelas XI AK 1.

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (X) yaitu :Metode *drill* berbantu modul pembelajaran

Variabel Terikat (Y) yaitu :Hasil belajar akuntansi

D. Defenisi Oprasional

Penelitian ini berjudul pengaruh metode drill berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI AK SMK YPK Medan T.P 2017/2018.

1. Metode *drill* merupakan suatu cara dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang dipelajari siswa. Maka metode *drill* adalah metode mengajar dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk memperoleh keterampilan. Melalui metode *drill* akan ditanamkan kebiasaan tertentu dalam bentuk latihan. Dengan latihan terus- menerus maka akan tertanam dan akan menjadi kebiasaan. Selain metode *drill* (latihan) dalam akuntansi juga dibutuhkan suatu bahan ajar yang tepat efisien. Salah satu bahan ajar yang tepat di gunakan oleh siswa adalah modul. Modul pembelajaran yaitu media pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang disajikan secara sistematis dan menarik untuk mencapai tingkatan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Modul menjadi media ajar yang sangat menarik.
2. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam kurun waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan siswa tersebut dapat dilihat dari tes, melalui tes tersebut guru dapat mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada siswa setelah menerima pelajaran.

E. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2013:107) menyatakan bahwa “metode penelitian eksperimental adalah metode penelitian yang menggunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan *Pre-eksperimental Design*, karena design ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Hal ini disebabkan karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat (dependen). Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel terikat itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Hal ini bisa terjadi karena adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara acak (random).

2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimental design* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode drill terhadap hasil belajar siswa akuntansi dengan materi rekonsiliasi bank. Rancangan penelitian ini menggunakan model *one shot case study*. Rancangan dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan

X : *Treatment* yang diberikan (variabel independen)

O : Tes (variabel dependen)

Tabel 3.3
Rancangan penelitian

Kelompok	Tindakan	Pengukuran
Kelompok eksperimen kelas XI AK 2 SMK YPK Medan	X	O

Sumber: Sugiyono (2012: 110)

Keterangan:

X : Pembelajaran dengan menggunakan Metode Drill berbantu Modul Pembelajaran

O : Pemberian tes soal

F. Instrument Penelitian

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Tes yang digunakan adalah *subjective test* dengan tes uraian (essay tes) yang melibatkan sejauh mana keberhasilan belajar siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Tes ini disamping ingin melihat keberhasilan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal tes, juga berusaha mengungkapkan daya ingat dan pemahaman testee terhadap materi pelajaran yang ditanyakan dalam tes. Dalam soal-soal tes yang dibuat sudah teruji validitasnya yang telah diambil dari modul akuntansi A2 untuk SMK dan MAK oleh Dwi Harti. Tes yang diberikan berjumlah 3 soal yang terdiri dari ranah kognitif tingkat, C2 dan C3. Taraf kompetensi soal terdiri atas kategori mudah dan sukar. Bobot yang ditetapkan untuk ranah kognitif C2 adalah apabila menjawab dengan benar diberi skor 30, apabila jawaban mendekati benar diberi skor 15, apabila jawaban salah

diberi skor 5, dan apabila tidak dijawab siberi skor 0. Bobot yang ditetapkan untuk taraf kompetensi (C3) adalah apabila menjurnal dengan benar maka diberi skor 40, apabila jawaban mendekati benar diberi skor 20, apabila jawaban salah diberi skor 10, dan apabila tidak dijawab diberi skor 0.

Adapaun Lay Out *tes* sebagai berikut:

Tabel 3.4
Lay Out Tes

No	Indikator	Jenjang Kognitif		Jumlah Item	Nomor Item	Tingkat kesukaran	Bobot Jawaban Benar
		C2	C3				
1.	Menjelaskanrekonsiliasi bank	1	-	1 item	1	Mudah	30
2.	Menganalisis bentuk bentukrekonsiliasi bank	1		1 item	2	Mudah	30
3.	Membuatrekonsiliasi bank		1	1 item	3	Sukar	40
	Total	2	1	3	3		

2. Angket

Instrumen lainnya dalam penelitian ini adalah berupa angket. Angket diberikan siswa untuk mengetahui interpretasi siswa terhadap metode *drill* dengan berbantu modul untuk meningkatkan kemampuan kemampuan pemrosesan laporan keuangan yang telah diberikan. Dalam angket ini sudah teruji validatas sehingga diambil 10 item pernyataan.

Penelitian ini menggunakan angket bentukskala *Likert* dengan angket tertutup yaitu yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju diberi bobot 4
- b. Setuju diberi bobot 3
- c. Tidak Setuju diberi bobot 2
- d. Sangat Tidak Setuju diberi bobot 1

Tabel 3.5
Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Kategori	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	TS	Tidak Setuju	2
4	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2013:136)

Tabel 3.6
Lay Out Angket

No	Variabel Peneliti	Indikator	Nomor Item
1.	Metode <i>drill</i>	1. Tanggapan siswa terhadap penerapan metode <i>drill</i> 2. Penerapan metode <i>drill</i> dapat memotivasi siswa untuk belajar 3. keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode <i>drill</i>	1,2, 3,4, 5,6,
2.	Modul Pembelajaran	1. Pendapat siswa tentang modul pembelajaran 2. Pemahaman siswa pada pokok bahasan rekonsiliasi bank dengan modul pembelajaran	7,8, 9,10
Jumlah Item			10

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji *liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S}$$

Dengan :

X = Rata-rata nilai hasil belajar.

S = Standar deviasi

- 2) Menghitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- 3) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka $S(Z_i)$ = banyaknya Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih $\leq Z_i$.
- 4) Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian mengambil harga mutlaknya.
- 5) Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga harga mutlak selisih tersebut. Kriteria pengujian : terima bahwa hipotesis terdistribusi normal jika $L_0 < L_{tabel}$ untuk taraf nyata $= 0.05$ dan jika $L_0 > L_{tabel}$ sampel tidak berdistribusi dengan normal..... (Sudjana: 2010:466)

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, untuk mengetahui hubungan positif maupun negatif dari variabel independen dan

variabel dependen maka peneliti menggunakan regresi liner berganda dengan rumus:

$$Y' = a + b X \dots\dots\dots \text{Sumber: Sugiyono (2013:262)}$$

Dimana :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X= Nilai variabel X

3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:224) mengartikan “Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Atas definisi diatas, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diteliti lagi kebenarannya.

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar dari variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2012, hal. 250)

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Dengan ketentuan:

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel x dan y .
- 2) Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel x dan y .

a) Bentuk Pengujiaanya :

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b) Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Bab IV

Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

a) Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK YPK MEDAN
Alamat Sekolah	: Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Medan
Desa	: Sititejo
Kecamatan	: Medan Kota
Kode Pos	: 20219
Nomor Telepon	: (061)7866558
E-Mail Sekolah	: <u>Smkypkmedan@Yahoo.Com</u>
Nss	: 344076001064
Npsn	: 10211087
Tahun Berdiri	: 1952
Izin Operasional	: 420/7960/Ppmp/2011
Nama Kepala Sekolah	: Dra. Nirdawati Tanjung
Nomor Telepon	: 085262290881
Alamat Kepala Sekolah	: Sigalangan
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Keluarga

b) Visi Dan Misi

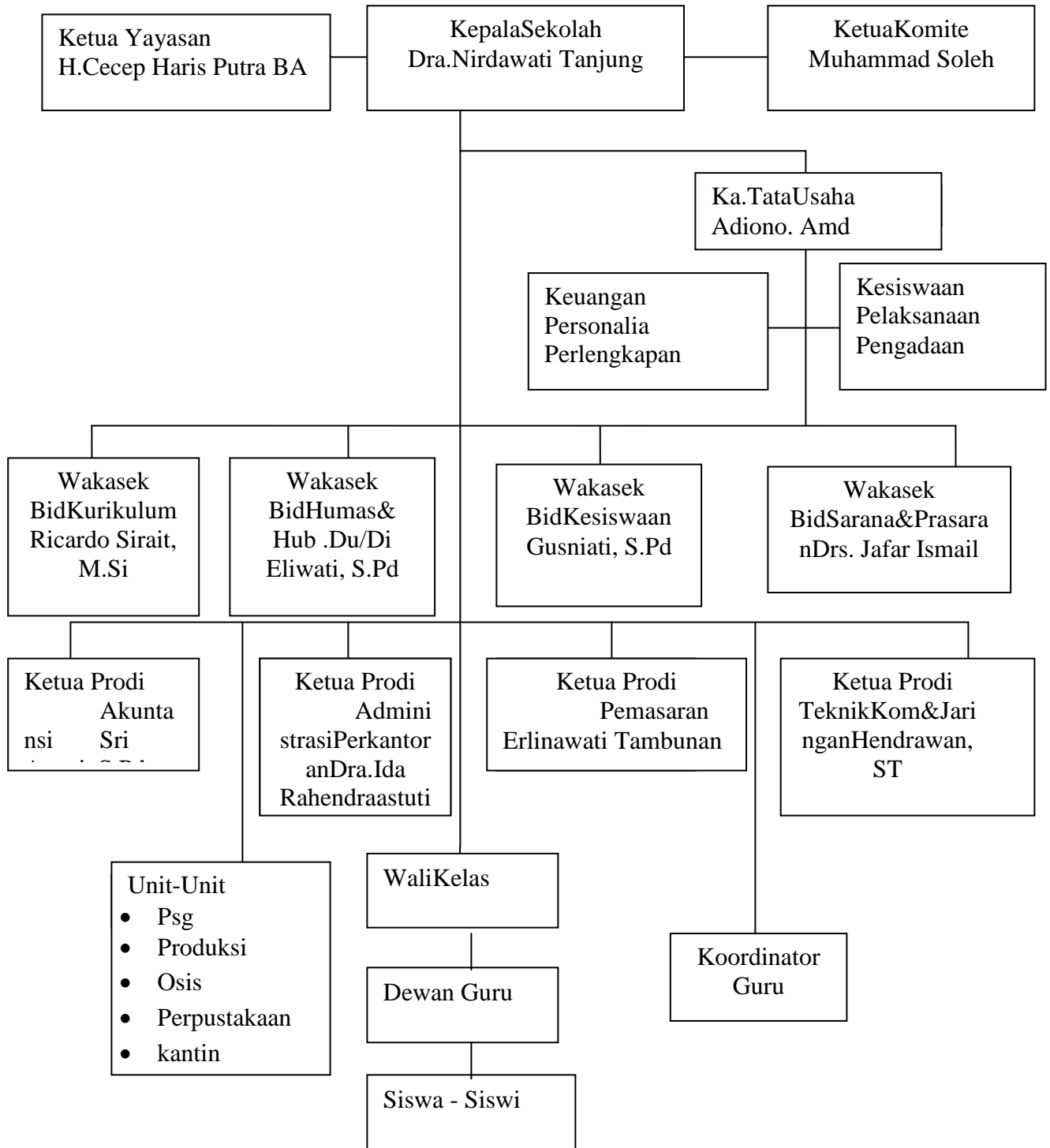
Visi :

Mewujudkan generasi yang bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa, terampil, dalam bidang jurusannya. Serta mampu mandiri dan bersaing di era globalisasi.

Misi :

1. Membentuk SDM yang beriman, bertaqwa dan disiplin.
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.
3. Membentuk tamatan yang berkepribadian yang unggul dan mampu mengembangkan diri secara berkesinambungan.
4. Menyiapkan tenaga terampil dibidangnya yang mampu bersaing di lapangan kerja.
5. Menyiapkan wirausahawan.
6. Menjadikan SMK sebagai sumber informasi di bidang BM Dan TKJ.
7. Menyiapkan infrastruktur yang mendukung program keahlian.
8. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang mengacu kepada kurikulum yang berbasis kompetensi.
9. Meningkatkan lingkungan kerja yang kondusif.
10. Menjalinkan kerjasama dengan DU/DI yang relevan.
11. Menjadikan unit produksi sebagai tempat praktek siswa.

STRUKTUR ORGANISASI SMK YPK MEDAN



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPK Medan Beralamat Di Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Medan, Kode Pos 20219 dan Nomor Telpon (061)7866558.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan di SMK YPK Medan, diperoleh data mengenai hasil belajaranalisis dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Pada awal pertemuan saat guru masuk ke kelas guru mengucapkan salam, setelah itu guru bidang studi memberikan pengarahan kepada siswa bahwasanya ada guru (mahasiswa) yang sedang melakukan penelitian tentang cara belajar dan hasil belajar siswa dan siswa diminta untuk tenang dan menjaga sikap selama proses belajar mengajar. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan didalam kelas yaitu:

1. Kegiatan utama diawali dengan melakukan apresiasi, yaitu mengucapkan salam, mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar. Melaksanakan proses rutinitas yang biasanya di lakukan sebelum memulai pelajaran atau berdoa, mengabsen siswa, memotivasi belajar siswa
2. Pada tahapan ini guru menjelaskan materi tentang rekonsiliasi bank. Setelah menjelaskan materi, guru (mahasiswa) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempertanyakan seputar materi yang kurang dimengerti. Sebelum mengakhiri pelajaran guru melakukan refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan dan menarik kesimpulan tentang pelajaran yang sudah dilakukan. Kemudian memberikan test berupa soal tentang rekonsiliasi bank dan memeriksa tugas tersebut secara bersama-sama. Dan menugaskan agar

peserta didik kembali mengulang- ulang pelajaran yang telah dipelajari.

Kemudian sebelum meninggalkan kelas guru mengucapkan salam.

3. Pada tahapan ini semua pertanyaan telah dijawab oleh peserta didik dan observasi yang dilakukan oleh guru bidang studi tentang aktivitas siswa telah selesai. Ditahap evaluasi guru memberikan *post test* dan penyebaran angket kepada siswa dengan soal – soal sesuai dengan materi yang diajarkan dan mengenai dan respon siswa terhadap metode *drill* dan modul pembelajaran yang digunakan. Disini guru melakukan tes dan penyebaran angket kepada siswa untuk dijawab. setelah siswa selesai menjawab tes dan mengisi angket maka akan dikumpul oleh guru (mahasiswa) untuk diolah datanya.

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data dilapangan maka diperoleh berbagai data tentang keadaan responden dalam kaitannya dengan metode *drill* dan modul pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan. Data yang diperoleh selama penelitian dilapangan disajikan dalam bentuk *post test* dengan rata-rata 72,72 dan angket dengan rata-rata 31,54 yang dilakukan pada akhir pertemuan setelah dilakukan proses pembelajaran. Dengan sampel responden seluruh siswa yang ada pada kelas XI AK 2 SMK YPK Medan yaitu pada awal riset sebanyak 30 siswa menjadi 22 siswa pada saat melakukan penelitian.

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah sampel memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus *liliefors*, dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel untuk nilai test berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.1
Tabel Uji Normalitas *Post Test*

No	Xi	F	F Kum	Zi	Tabel	Fzi	Szi	F(Zi)-S(Zi)
1	40	3	3	- 1,922	0,4726	0,0274	0,136	-0,1086
2	60	1	4	- 0,747	0,2703	0,2297	0,181	0,116
3	65	2	6	- 0,453	0,1736	0,3264	0,272	0,0544
4	70	6	12	- 0,159	0,0596	0,4404	0,545	-0,1064
5	75	1	13	0,133	0,0517	0,633	0,590	0,043
6	85	7	20	0,721	0,2647	1,221	0,909	0,312
7	100	2	22	1,602	0,4452	2,102	1	1,102

Dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} = 1,102$. Dan uji *lilieffors* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 22$ diperoleh $L_{tabel} = 0,173$. Jika diperoleh $L_{hitung} > L_{tabel}$ atau $1,102 > 0,173$ berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. (lampiran 7).

Tabel 4.2
Tabel Uji Normalitas Angket

No	Xi	F	F Kum	Zi	Tabel	Fzi	Szi	F(Zi)-S(Zi)
1	27	7	7	-0,124	0,0478	0,4522	0,318	0,1342
2	28	4	11	-0,052	0,0199	0,4801	0,5	-0,0199
3	29	5	16	0,020	0,0080	0,508	0,727	-0,219
4	30	3	19	0,092	0,0359	0,5359	0,863	-0,3271
5	32	3	22	0,236	0,0910	0,591	1	-0,409

Dari tabel diatas diperoleh $L_{hitung} = 0,1342$. Dan uji *lilieffors* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 22$ diperoleh $L_{tabel} = 0,173$. Jika diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1342 < 0,173$ berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal. (lampiran 8)

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan *korelasi product moment* diatas pada (lampiran 9) yang menggunakan taraf signifikan 5% dan $n = 22$ diperoleh r_{hitung} sebesar 0,257 sementara $r_{tabel} = 0,433$. Setelah *korelasi product moment* diketahui, langkah selanjutnya adalah mencari regresi linier sederhana dengan nilai – nilai yang dihasilkan dari table dimasukkan untuk mencari nilai a dan b yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 26,85 + 0,02x$$

$$Y = 26,87$$

Berdasarkan perbandingan diperoleh $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,257 < 0,433$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh metode *drill* berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan. Dari persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diketahui bahwa jika dilakukan penggunaan media modul pembelajaran, maka hasil belajar yang telah dicapai mengalami peningkatan sebesar 26,87 kali.

3. Uji Hipotesis

Untuk mencari signifikan pengaruh penggunaan media modul pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan maka dapat di uji t data tunggal (satu sampel) dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,257\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-0,257^2}}$$

$$t = \frac{0,257 \cdot 4,47}{\sqrt{0,933}}$$

$$t = \frac{1,148}{0,965}$$

$$t = 1,189$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis harga $t_{hitung} = 1,189$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk $n - 2 = 22 - 2 = 20$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,724$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,189 < 1,724$), maka H_0 ditolak dengan hipotesis yang berbunyi terdapat tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode *drill* berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode *drill* berbantu modul pembelajaran dapat dilihat bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan T.P 2017/2018. Setelah dilakukan penelitian dilapangan maka diperoleh hasil dari data yang diolah yaitu :

1. Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *drill* berbantu modul pembelajaran dapat dilihat bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan pada indikator rekonsiliasi bank dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 72,72 serta standart deviasi 17,02. Demikian halnya dengan hasil jawaban responden melalui angket yang diberikan untuk mengukur keberhasilan penggunaan media modul pembelajaran dapat dikategorikan setuju memiliki bobot 3 dengan nilai rata-rata 31,54 serta standar deviasi 13,76.
2. Sesuai dengan analisis data yang kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa tidak ada terdapat pengaruh metode *drill* berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti juga mengalami kesulitan yang disebabkan karena adanya keterbatasan, antara lain:

1. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dalam indikator menyusun rekonsiliasi bank. Sehingga metode *drill* berbantu modul pembelajaran yang diterapkan harus benar – benar membuat siswa tidak merasa bosan, disisi lain guru harus memberikan media yang tepat kepada siswa yang disesuaikan dengan karakter siswa dalam memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan.
2. Dilihat dari hasil data angket siswa kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan angket dan test yang diberikan dengan kerja sama antar siswa.

Hal tersebut merupakan keterbatasan yang tidak dapat dihindari oleh peneliti, oleh karena itu dengan tangan terbuka peneliti mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan – tulisan dimasa mendatang.

3. Ketika pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung peneliti memiliki keterbatasan yang lain, seperti kurangnya pemahaman peserta didik dalam menganalisis transaksi kedalam laporan rekonsiliasi bank sehingga proses pembelajaran sedikit terganggu dan membutuhkan waktu yang panjang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa menggunakan metode *drill* berbantu modul pembelajaran tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 2 SMK YPK Medan.
2. Hipotesis yang ditolak adalah H_a dengan perhitungan uji hipotesis $t_{hitung} = 1,189$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk\ n - 2 = 22 - 2 = 20$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,724$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,189 < 1,724$) yang menyatakan tidak ada pengaruh metode *drill* berbantu modul pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK YPK Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian diatas, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, disarankan agar lebih memperhatikan kinerja guru, melengkapi sarana dan prasarana yang mencakup proses belajar mengajar agar proses pembelajaran berjalan baik.

2. Kepada guru disarankan agar selalu memberikan variasi – variasi media pembelajaran di dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mengerti apa yang telah diajarkan dan para peserta didik tidak merasa jenuh dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan media ini lebih mempersiapkan materi pembelajaran yang baik, serta disesuaikan dengan tingkat pemahaman para peserta didik, dan penggunaan media mengajar yang lebih menarik dan relevan sehingga memotivasi belajar peserta didik dan agar tercapainya hasil belajar yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid.2013. *Strategi Pembelajaran*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Azizatul Fikriyah.2016. Efektivitas Metode *Drill* Berbantu “*Smart Problem Accounting Module*” Terhadap Hasil Belajar Auntansi Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Siswa Kelas XI IPS MAN Suruh Semarang T.P 2014/2015. *Journal Of Economic Education Analysis Journal*. Semarang: Fakultas Ekonomi Negeri Semarang
- Dimyanti&Mujiyono.2013 *.Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Harti.2011.*Modul Akuntansi 2A untuk SMK danMAK*.Semarang: Erlangga
- Istarani. 2012. *Kumpulan 40 MetodePembelajaran*. Medan: Media Persada
- Kunandar.2014.*LangkahMudahPenelitianTindakanKelas*. Jakarta: PT.RajaGrafindoPersada
- Made Wena. 2013. *MetodePembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Ngalimun.2012. *Strategi Dan Model Pembelajaran*.Yogyakarta: AswajaPresindo
- Rudianto.(2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Slameto.2010.*Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCiptya
- Syaiful& Asswan Zain.2010.*StrategiBelajarMengajar*. Cet IV: Jakarta
- Sudjana.2010. *Metode Statiska*. Bandung: PT.Taristo
- Sumiati. 2013. *MetodePembelajaran*.Bandung: Wacana Prima
- Suyanto& Jihad.2013.*Menjadi Guru Professional*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono.2013. *MetodePenelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sridatun Niati.2014. Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Min Kolomayan Wonodadi Blitar. *Skripsi Publikasi*. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung